

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kemampuan berpikir komputasi pada mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin memiliki nilai rata-rata sebesar 43 dengan kategori rendah.
2. Tingkat kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin memiliki nilai sebesar rata-rata sebesar 58,25 dengan kategori tinggi.
3. Kemampuan berpikir komputasi memiliki korelasi sangat kuat dan positif dengan hasil belajar. Kemudian, kemampuan berpikir komputasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.
4. Kemampuan pemecahan masalah memiliki korelasi sangat kuat dan positif dengan hasil belajar. Kemudian, kemampuan pemecahan masalah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.
5. Kemampuan berpikir komputasi dan kemampuan pemecahan masalah secara simultan memiliki korelasi sangat kuat dan positif dengan hasil belajar. Kemudian, kemampuan berpikir komputasi dan kemampuan pemecahan masalah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh yang kuat dan positif dari tingkat kemampuan berpikir komputasi dan kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar fisika dasar mahasiswa DPTM. Hasil penelitian tersebut memiliki beberapa implikasi untuk pihak departemen secara umum dan guru secara khusus. Dosen dan departemen dapat meningkatkan kemampuan berpikir komputasi dan pemecahan masalah dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan-kemampuan tersebut.

5.3 Rekomendasi

Setiap penelitian yang sudah dilakukan pasti memiliki kekurangan dan perlu dikembangkan, termasuk penelitian ini. peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya demi mengembangkan hasil penelitian ini. rekomendasi tersebut diantaranya:

1. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi dan meningkatkan kemampuan berpikir komputasi dan pemecahan masalah terhadap hasil belajar
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih sesuai mengacu pada jumlah populasi.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas partisipan penelitian untuk menguji reliabilitas penelitian ini di lokasi yang lebih luas
4. Peneliti selanjutnya dapat meneliti hubungan antara kemampuan berpikir komputasi atau kemampuan pemecahan masalah dengan bidang keilmuan teknik mesin yang lebih spesifik.